



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 11 Agustus 2021

Halaman: 2

TERAS

Kartu Vaksin

KARTU vaksin akan diperluas peruntukannya. Selain untuk syarat perjalanan, kartu vaksin diproyeksikan selalu melekat dalam setiap aktivitas masyarakat. Pemerintah menganggap kartu vaksin adalah salah satu jaminan bagi pemegangnya sudah mendapat suntikan minimal satu dosis, sehingga mobilitasnya dapat diperlonggar.

Kartu vaksin hadir dalam dua jenis, yakni kartu bentuk fisik berupa kertas seukuran saku yang diberikan sesaat setelah pemegangnya mendapat vaksin, serta sertifikat berbentuk digital yang awalnya dikirim lewat SMS, namun kini dapat diunduh melalui aplikasi Peduli Lindungi. Kartu vaksin juga berisi identitas pemegangnya seperti nomor induk kependudukan serta informasi kapan pemberian vaksin.

Untuk menunjang mobilitas warga, sertifikat vaksin berbentuk digital seperti ini lebih mudah diakses, karena kecenderungan sekarang warga sudah memiliki telepon pintar. Sertifikat yang berisi barcode tersebut bisa dipakai untuk segala aktivitas, persyaratan perjalanan, atau syarat memasuki tempat umum yang diatur pemerintah seperti mal atau bioskop.

Di Kota Yogyakarta sendiri, pemerintah memproyeksikan pengunjung harus menunjukkan kartu vaksin di kawasan Malioboro. Kawasan wisata ini bisa jadi percontohan penerapan PPKM untuk mengurangi penularan Covid-19. Selama masa penyesuaian pun, Pemkot Yogyakarta sudah mulai mengecek kartu vaksin bagi pendatang yang akan masuk ke daerah tersebut.

Kartu vaksin dipakai untuk syarat mobilitas diharapkan dapat memotivasi masyarakat agar mau divaksin Covid-19, apapun mereka, karena BPOM sudah menjamin keamanannya, serta MUI sudah menjamin kehalalannya. Tentu saja masyarakat berharap percepatan vaksinasi terus dilakukan karena sebagai pembentukan kekebalan kelompok, serta ada kepastian kapan PPKM berakhir. PPKM yang kembali diperpanjang membuat mobilitas dan aktivitas ekonomi mereka sangat terdampak, terpuruk dan sangat sulit untuk bangkit lagi.*** -d

a,
Kep

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005